

# PENGARUH PENATAAN LAYOUT KANTOR TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN PADA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROPINSI JAWA TENGAH

Agus Suratno, Mari Yuana

Politeknik Negeri Semarang Jl. Prof Sudarto, SH Tembalang Semarang 50275  
agoes\_s07@yahoo.com

**Abstract:** *Office layout is one of the main factors in developing employees working spirit in government or private institution. A good arrangement of office room can also create comfortable condition for the employees. The primary purpose of this report is to identify of office layout at Dinas Perindustrian dan Perdagangan and to identify the influence of office layout to the work effectivity of staff at public and Personnel department at Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah. The methods collecting data are observation, interview, literature review and questionnaire. The data analysis are questionnaire form 30 respondents which have been processed it was analyzed by using simple liner, regression, correlation, analysis and coefficient test by using SPSS. The result of the simple linier regression is  $Y=8,299 + 0,671X$ . it means that office layout and working effectivity has positive correlation. The correlation analysis indicates  $R=0,638$  it means that correlation between office layout and working effectivity is significant and positive. Then  $t$  test trial from the influence of office layout to the working effectivity indicates that  $t$  count 4,386 is bigger than  $t$  table 2,048 by using to side test of 5%. This shows that  $H_0$  is refused, it means that is an influence of office layout to the work effectivity.*

**Keynote:** *Office Layout, Work effectivity, Employees*

**Abstrak:** Layout Kantor merupakan salah satu faktor utama dari pengembangan produktivitas kerja karyawan baik pemerintah maupun swasta. Pengaturan ruang kantor yang baik dapat membuat kondisi yang nyaman bagi karyawan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui tata ruang kantor (layout) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta mengetahui pengaruh layout kantor terhadap efektivitas kerja karyawan Bagian Umum dan Personalia Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka dan kuesioner. Analisa data 30 kuestioner dari responden dikerjakan menggunakan penghitungan linier regresi sederhana, korelasi, analisa dan uji koefisien dengan Paket Program SPSS. Hasil regresi linier sederhana adalah  $Y+8,299 + 0,671X$ , yang berarti bahwa antara layout kantor dan efektivitas kerja karyawan mempunyai korelasi positif. Analisa korelasi menunjukkan  $R=0,638$  yang mempunyai pengertian bahwa korelasi antara layout kantor dan efektivitas kerja itu signifikan dan positif. Uji  $t$  dari pengaruh layout kantor terhadap efektifitas kerja menunjukkan, bahwa thitung: 4,386 lebih besar dari pada ttabel: 2,048 melalui uji sampling dari 5%. Hal ini menunjukkan, bahwa  $H_0$  ditolak, berarti layout kantor mempengaruhi efektivitas kerja karyawan.

**Kata Kunci:** *Layout kantor, Efektivitas kerja, Karyawan*

## PENDAHULUAN

Dalam sebuah perusahaan untuk melaksanakan penataan layout kantor, faktor penting yang turut menentukan kelancarannya adalah pengaturan tempat kerja dan penyusunan alat perlengkapan kantor dengan sebaik-baiknya. Pengaturan alat-alat kantor pada letak yang tepat serta penyusunan tempat kerja yang tepat akan menimbulkan kenyamanan, serta dapat meningkatkan efektivitas bekerja bagi para pegawai. Penataan layout kantor yang baik dapat menjadi daya tarik untuk perusahaan lain dalam melakukan hubungan kerjasama, oleh sebab itu dapat diketahui, bahwa penataan ruang bukanlah suatu yang dianggap remeh karena penataan layout kantor yang tidak baik akan mengakibatkan terhambatnya kelancaran kerja serta efektivitas kerja karyawan pada perusahaan tersebut.

Menurut Prof Dr Mr Pranjudi Atmosudirdjo yang dikutip oleh Drs. Moekijat dalam bukunya tata laksana kantor (2002:22):“Kantor adalah unit organisasi yang terdiri atas tempat staf personil dan operasi ketatausahaan guna membantu pimpinan”. Sedangkan pengertian penataan layout perkantoran menurut George Terry (1958:384) yang dikutip oleh The Liang Gie dalam bukunya administrasi perkantoran modern (1998:186) menyatakan bahwa:

**Penataan layout perkantoran adalah penentuan mengenai kebutuhan-kebutuhan ruang dan tentang penggunaan secara terperinci dari ruang ini untuk menyiapkan suatu susunan yang praktis dari faktor-faktor fisik yang dianggap perlu bagi pelaksanaan kerja perkantoran dengan biaya yang layak.**

Mengenai tujuan dari penataan layout kantor, Laksmi dkk (2008:163) menyatakan sebagai berikut, ”(1) Mencegah penghamburan tenaga dan waktu para pegawai, (2) Menjamin kelancaran/kemudahan bagi arus kerja/komunikasi, (3) Mencegah bagi para pegawai di bagian lain terganggu oleh publik, (4) Memudahkan

pengawasan, dan (5) Memberikan kondisi kerja yang baik-baik bagi setiap orang.

Menurut Richard Muther dalam bukunya Laksmi dkk (2008:164), tata ruang yang baik memiliki asas-asas sebagai berikut: Asas Jarak Terpendek, Asas Rangkaian Kerja, Asas Penggunaan Segenap Ruang, Asas Mengenai Perubahan Susunan Tempat Kerja. Menurut Laksmi, dkk (2008:164) jenis penataan layout kantor dapat dibedakan menjadi Penataan layout (tertutup) dan Penataan layout terbuka.

Faktor-faktor penataan layout yang baik menurut Moekijat (2002:139) adalah: Penerangan, Warna, Udara, Suara. Berikutnya definisi efektivitas menurut ahli manajemen Peter Druker yang dikutip oleh T. Hani Hadoko dalam bukunya yang berjudul Manajemen (1995:7), **Efektivitas adalah melakukan pekerjaan dengan benar (*doing the right things*), dalam buku yang sama efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penataan layout kantor Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Selanjutnya penelitian bertujuan pula untuk mengetahui pengaruh penataan layout kantor terhadap efektivitas kerja karyawan bagian umum dan kepegawaian pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan

## METODE

Adapun populasi yang ada yaitu seluruh karyawan Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Berdasarkan pertimbangan itu maka semua anggota populasi berjumlah 30 orang digunakan sebagai sampel Adapun Hipotesa dalam penelitian ini adalah: (1) Hipotesa Nihil (Ho), artinya tidak ada pengaruh antara penataan layout kantor dengan efektivitas kerja karyawan bagian umum dan kepegawaian pada Dinas

Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa tengah. (2) Hipotesa Alternatif (Ha), artinya ada pengaruh antara penataan layout kantor dengan efektivitas kerja karyawan bagian umum dan kepegawaian Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa tengah.

Dalam bukunya Gibson (1995:34) menurut model dimensi waktu kriteria efektivitas kerja yaitu: produksi, efisiensi, kepuasan, dan keadaptasian. Variabel Penelitian meliputi, X yang berarti Penataan Layout Kantor dan Y yang berarti Efektivitas Kerja Karyawan. Penataan layout kantor adalah penyusunan alat-alat kantor pada letak yang tepat serta pengaturan tempat kerja yang menimbulkan kepuasan kerja. Indikator dari variabel penataan layout kantor: Jenis penataan layout kantor, Teknik penyusunan penataan layout kantor, Asas penataan layout kantor, Faktor-faktor penataan layout kantor. Selanjutnya efektivitas adalah kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat. Indikator dari variabel efektivitas kerja karyawan adalah Produksi, Efisiensi kerja, Kepuasan kerja, Keadaptasian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah bagian Umum dan Kepegawaian menggunakan jenis penataan layout kantor terbuka. Penataan layout kantor terbuka adalah ruang kantor tersebut tidak ada pemisahannya antara meja yang satu dengan meja yang lain, dimana semua aktivitas dilaksanakan pada satu ruang besar terbuka.

Kantor yang baik harus memperhatikan lingkungan penataan layout kantor. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana nyaman bagi pegawai dalam bekerja, untuk itu Dinas Perindustrian dan Perdagangan berusaha memperhatikan lingkungan fisik penataan layout kantor sebagai berikut: penerangan, warna, udara, dan suara. Penerangan dalam ruang bagian Umum dan Kepegawaian menggunakan

sistem penerangan tidak langsung. Sistem penerangan tidak langsung adalah sumbernya memancar kearah langit-langit ruangan kemudian dipantulkan ke permukaan meja. Sifat cahaya lunak, karena itu tidak menimbulkan bayangan. karena itu tidak mudah menimbulkan kelelahan pada mata. Dan karena cahaya ini tersebar dengan merata ke semua penjur, coraknya uniform dan tidak menimbulkan bayangan.

Warna-warna dalam ruang Bagian Umum dan Kepegawaian meliputi: Warna Ruangan Warna Perabot dan Mesin-mesin Kantor. Warna ruangan meliputi Warna dinding putih, Langit-langit berwarna putih, Lantai berwarna putih. Dalam ruang kantor Bagian Umum dan Kepegawaian menggunakan warna dinding putih karena warna putih mengesankan ruangan terlihat luas. Sedangkan warna perabot dan mesin-mesin kantor meliputi, meja karyawan berwarna coklat, karena diberi plitur berwarna coklat. Kursi berwarna coklat baik kursi untuk Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian maupun untuk staf karyawan. Filling cabinet berwarna hijau. Lemari arsip berwarna abu-abu. Komputer berwarna hitam dan putih. Mesin ketik manual berwarna hitam.

Pada ruang Bagian Umum dan Kepegawaian terdapat jendela yang sering digunakan untuk sirkulasi udara, selain itu pada ruang tersebut menggunakan *Air Conditionig (AC)* untuk mengatur suhu udara dalam ruangan. Dengan menggunakan AC ini pengaturan suhu udara dapat disesuaikan dengan kebutuhan sehingga membuat nyaman para pegawai dalam bekerja. Untuk memberi kesegaran dalam ruangan. Di ruangan tersebut juga diberi pewangi ruangan yang dapat membuat ruangan menjadi harum dan segar.

Dalam ruang Bagian Umum dan Kepegawaian terdapat faktor suara yang timbul dari mesin kantor, yang dapat mengganggu konsentrasi kerja pegawai. Untuk mengatasi suara yang timbul dari mesin ketik yaitu dengan menaruh mesin ketik dekat dengan jendela, hal ini dilakukan agar gema suara dari mesin

ketik sebagian besar dapat langsung keluar ruangan. Adapun sumber suara

### Analisis Validitas dan Realibilitas Kuesioner

tersebut berasal dari suara mesin ketik manual.

Untuk menguji validitas suatu kuesioner dapat digunakan teknik korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah Responden

$x$  = Skor setiap pertanyaan

$y$  = Skor total

$r$  = Koefisien korelasi antara variabel  $x$  dan  $y$

Data-data dimasukkan dalam rumus korelasi *product moment*, sehingga meliputi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(4757) - (92)(1522)}{\sqrt{(30 \times 300) - (92)^2 \cdot (30 \times 78254) - (1522)^2}} \quad r_{xy} = 0,62$$

Karena ada 16 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada *product moment* yang digunakan program komputer SPSS 14.0. Kriteria pengujian adalah:  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dinyatakan valid dan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dinyatakan tidak valid. Selanjutnya hasil dapat dilihat pada tabel 1. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan, bahwa butir instrumen tersebut valid karena  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel. Reliabilitas ialah mengukur instrument terhadap ketepatan (Usman dan Purnomo S, 2003:287). Uji reliabilitas ini menggunakan teknik *cronbach alfa* ( $\alpha$ ) karena *cronbach alfa* dapat digunakan untuk menguji instrument skala likert

atau instrument yang item-itemnya dalam bentuk esai. Pengujian ini menggunakan alat bantu SPSS 14.0 dengan uji statistik *cronbach alfa* ( $\alpha$ ). Suatu kontruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alfa*  $>$  0,62 seperti yang diungkapkan oleh Nunnally (1967) dan dikutip oleh Imam Ghozali (2006:45). Pada penelitian ini nilai *cronbach alfa* untuk pengaruh penataan layout kantor terhadap efektivitas kerja karyawan adalah 0,808 lebih besar dari 0,62. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan memang reliabel.

**Tabel 1**  
**Perhitungan Validitas**

No Pertanyaan	Hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
1.	0,648	0.361	valid
2	0,421	0.361	valid
3	0,376	0.361	valid
4	0,497	0.361	valid
5	0,465	0.361	valid
6	0,364	0.361	valid
7	0,598	0.361	Valid
8	0,455	0.361	Valid
9	0,474	0.361	Valid
10	0,431	0.361	Valid
11	0,506	0.361	Valid
12	0,656	0.361	Valid
13	0,634	0.361	Valid
14	0,691	0.361	Valid
15	0,370	0.361	Valid
16	0,543	0.361	Valid

Sumber: data yang diolah, 2009

**Tabel 2**  
**Uji Reliabilitas**

Besar nilai alpa	Keterangan
0,808	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah,2009

Berdasarkan 30 kuesioner yang disebarkan dan kembali sebanyak 30 dan diperoleh keterangan tentang identitas responden antara lain jenis kelamin, usia, pendidikan dan masa kerja.

**Tabel 3**  
**Jumlah Responden berdasarkan Jenis kelamin**

Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Persentase
Laki-laki	20	66,67%
Perempuan	10	33,33%
Total	30	100%

Sumber: data yang diolah, 2009

**Tabel 4**  
**Jumlah Responden berdasarkan Usia**

Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase
30	4 orang	13,33%
31-40	14 orang	46,67%
41-50	4 orang	16,67%
> 51	7 orang	23,33%
Total	30	100%

**Tabel 5**  
**Jumlah Responden berdasarkan Pendidikan**

Tingkat pendidikan Responden	Jumlah	Persentase
SMU	10 orang	33,33%
DII	6 orang	20%
SI	14 orang	46,67%
Total	30 orang	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah,2009

**Tabel 6**  
**Jumlah Responden berdasarkan Masa Kerja**

Lama Kerja ( Tahun)	Jumlah	Persentase
<5	6 orang	20%
11-20	14 orang	46,67%
>21	10 orang	33,33%
Total	30 orang	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2009

Data yang terkumpul melalui kuesioner kemudian dianalisis untuk dibuktikan benar tidaknya yang diteliti melalui hubungan dan pengaruh. Variabel yang digunakan dalam analisis ini terdiri dari variabel independen/bebas (X) yang menunjukkan penataan layout kantor dan variabel dependen/terikat (Y) yang menunjukkan efektivitas kerja. Pengaruh yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi dan uji koefisien regresi. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh nilai X dan Y yang digunakan sebagai dasar perhitungan, digunakan bantuan komputer dengan program SPSS

14.0 agar efisien dalam mengevaluasi seluruh data yang ada.

Pada analisis regresi didapat nilai sig .000 artinya nilai tersebut signifikan karena kurang dari 0.05. hal ini menunjukkan ada pengaruh antara penataan layout kantor terhadap efektivitas kerja karyawan. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana didapatkan persamaan  $Y=8.299 + 0.671X$ , yang artinya setiap satu kali perubahan penataan layout kantor (X) mengakibatkan kenaikan efektivitas kerja karyawan ke arah yang positif.

**Tabel 7**  
**Koefisien regresi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.299	3.914		2.120	.043
	Penataan Layout Kantor	.671	.153	.638	4.386	.000

Sumber : Data primer yang diolah, 2009

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 - 1,000 = Sangat Kuat

**Tabel 8**  
**Koefisien korelasi**

Sumber : Data primer yang diolah, 2009	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	1	.638	.407	.386	2.654

Dari hasil analisis korelasi sederhana didapat  $R=0.638$  dan  $R^2=0.407$ . hal ini menunjukkan terjadinya hubungan yang kuat antara penataan layout kantor dengan efektivitas kerja karyawan. Nilai R Square sebesar 0.407 artinya bahwa penataan layout kantor berpengaruh 40.7% terhadap efektivitas kerja karyawan dan sisanya 59.3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengujian koefisiensi regresi bertujuan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel X dan Y dalam

hal ini menguji apakah penataan layout kantor benar-benar berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan. Pengujian dilakukan dengan melakukan uji t dengan langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

pengujian ini diformulasikan dalam bentuk hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dengan kriteria sebagai berikut:  $H_0:b=0$ , artinya tidak ada pengaruh antara penataan layout kantor terhadap efektivitas kerja karyawan.

Ha:  $b \neq 0$ , artinya ada pengaruh antara penataan layout kantor terhadap efektivitas kerja karyawan.

- b. Menentukan t tabel dan t hitung  
Berdasarkan t tabel diketahui, bahwa tingkat signifikannya adalah 5% ( $\alpha = 0,025$ ) sedangkan *degree of freedom* (df) sebesar atau  $30-2=28$ , sehingga diperoleh t tabel dua sisi sebesar 2,04. Dalam t hitung diperoleh hasil output komputer pada baris "t" didapat hasil t hitung sebesar 4,386.

- c. Pengambilan Keputusan  
Pengambilan keputusan didasarkan dengan membandingkan t tabel dan t hitung.

Jika t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak  
jika t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_0$  diterima  
dari hasil perhitungan diperoleh: t hitung  $>$  t tabel dan  $4,386 > 2,048$ . Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa ada pengaruh antara penataan layout kantor terhadap efektivitas kerja karyawan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan di kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah khususnya bagian Umum dan Kepegawaian menggunakan jenis penataan layout terbuka dan faktor-faktor penataan layout kantor seperti penerangan menggunakan sistem penerangan tidak langsung, adapun warna yang digunakan untuk dinding, plafon, dan warna lantai adalah warna putih, Perabot yang terdapat pada ruang tersebut antara lain meja, kursi, filing cabinet dan lemari arsip adapun peralatan kantor yang menimbulkan suara bising diletakkan didekat jendela agar suara dari mesin keluar sebagian dari ruangan

Beberapa Pengujian antara analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, dan uji regresi menunjukkan bahwa penataan layout kantor berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan. Menurut hasil regresi linier sederhana antara penataan layout kantor dan efektivitas kerja diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Y =$

$8,299 + 0,671X$ . Maksud dari persamaan tersebut, artinya dengan ada penataan layout kantor efektivitas kerja akan naik sebesar 0,671 setiap satu kali perubahan penataan layout kantor (X) mengakibatkan kenaikan efektivitas kerja karyawan ke arah yang positif. Menurut hasil analisis korelasi didapat  $R=0,638$  menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara penataan layout kantor dengan efektivitas kerja karyawan. Hal ini berarti setiap perubahan layout kantor akan diikuti dengan meningkatnya efektivitas kerja karyawan. Nilai R Square sebesar 0.407 artinya bahwa penataan layout kantor berpengaruh 40.7% terhadap efektivitas kerja karyawan dan sisanya 59.3% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kebersihan ruangan kerja, motivasi, gaya kepemimpinan dan administrasi. Berdasarkan hasil analisis tersebut terbukti kuesioner penataan layout kantor meliputi jenis penataan layout, teknik penyusunan penataan layout kantor, asas penataan layout kantor, faktor-faktor penataan layout kantor. Uji koefisien bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dikemukakan diterima atau ditolak. Dari hasil pengujian diketahui bahwa besarnya t hitung lebih besar dari t tabel sebesar  $4.386 > 2.048$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara penataan layout kantor terhadap efektivitas kerja karyawan pada Dinas Perindustria dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan berikut ini. Jenis penataan layout kantor yang digunakan pada Bagian Umum dan Kepegawaian adalah jenis penataan layout terbuka. Faktor-faktor penataan layout kantor meliputi penerangan, Pada Bagian Umum dan Kepegawaian menggunakan sistem penerangan tidak langsung, adapun warna untuk lantai, plafon, dinding berwarna putih, untuk memberikan kesegaran dalam ruangan menggunakan *Air Conditioning* (AC), peralatan kantor yang menimbulkan suara bising diletakkan didekat jendela,

agar suara dari mesin keluar sebagian dari ruangan

Dari hasil perhitungan linier sederhana dapat diketahui, bahwa penataan layout kantor mempengaruhi efektivitas kerja karyawan sebesar 0,671 dimana dapat dilihat nilai signifikannya adalah .000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan dan variabel penataan layout kantor terhadap efektivitas kerja karyawan adalah kuat. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi didapat  $R=0,638$  hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang kuat antara penataan layout kantor dengan efektivitas kerja karyawan sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai R positif, berarti setiap perubahan layout kantor akan diikuti dengan meningkatnya efektivitas kerja karyawan. Sedangkan nilai R Square sebesar 0.407 artinya bahwa penataan layout kantor berpengaruh sebesar 0.407 atau 40.7% terhadap efektivitas kerja karyawan dan sisanya 59.3% dipengaruhi oleh faktor lain Uji Koefisien Regresi. Uji t hitung 4,386 dan t tabel 2,048 dari hasil tersebut nilai t hitung > t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti ada pengaruh antara penataan layout kantor terhadap efektivitas kerja karyawan bagian umum dan kepegawaian pada dinas perindustrian dan perdagangan provinsi jawa tengah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Douker, Peter.1990.*Ekssekutif yang Efektif*.Jakarta:Erlangga
- Gie,The Liang.2000.*Administrasi Perkantoran Modern*.Yogyakarta:Liberty
- Hasan,M.Iqbal.1990.*Pokok-Pokok Materi Stastitik2:Statistic Infesal* Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi
- Laksmi,dkk.2008.*Managemen Perkantoran Modern*·Jakarta Penaku
- Maruki.2000.*Metodologi Riset*. Yogyakarta:BEFE-UII
- Mills Geoffery, Oliver Standing
- Ford,Robert Cappleby,1990.  
*Management Perkantoran Moder*.Jakarta:Bina Pura Aksara
- Moekijat.2002.*Tata laksana kantor*.Bandung:Bandar Maju
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.1989.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta:Balai Pustaka
- Santoso,Gempur.2007.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung:alfabeta
- Sugiyono.2006.*Statistik untuk Penelitian*.Bandung:Alfabeta